

Manajer Pendidikan

Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual
Anah, Puspa Djuwita

Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru
Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko

Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran
Ariani Maimunah, Rohiat

Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran
Betha Oktariya

Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Dengan Kinerja Mengajar Guru
Deni Afrina

Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah
Desilia Rachma Sari, Manap Somantri

Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing
Hairil Anwar, Zakaria

Pelaksanaan Supervisi Klinis
Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja
Ismail Marwandi Yazid

Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru
Kurilah

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru
Masyhuri, Aliman

Supervisi Akademik Kepala Sekolah
Mutia Rohmawati

Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru
Nyimas Indah Des Falina

Manajemen Kelas
Siti Samiha, Connie

Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran
Roaina

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Manajer Pendidikan

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

Manajer Pendidikan is managed and published by Magister of Educational Administration, Universitas Bengkulu. Manajer Pendidikan is published 3 times per year (January, August and December) with E-ISSN 2623-0208 and P-ISSN: 1979-732X. Manajer Pendidikan is open access, peer-reviewed, and published in Indonesia. Manajer Pendidikan publishing scientific papers, including bestpractices research, action research, evaluative research and innovative/development research in the course of educational management and administration, leadership, supervision, and science education. We accept unpublished, high quality, and original research manuscripts issues include practices, policies, and research in educational management from early childhood education to higher education which cover the areas of instruction, learning, teaching, curriculum development, educational leadership, educational policy, educational evaluation and supervision, multicultural education, teacher education, educational technology, educational developments, educational psychology, and international education in Indonesia and other parts of the world.

Editor In Chief

Manap Somantri, Universitas Bengkulu, Indonesia

Managing Editor

Asti Putri Kartiwi, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Section Editor

Sudarwan Danim, Universitas Bengkulu, Indonesia

Syaiful Anwar, Universitas Bengkulu, Indonesia

Copy Editor

Connie, Universitas Bengkulu, Indonesia

Badeni, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Layout Editor

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Administrative Staff

Mita Rahmawati, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Peer Reviewers

Ahmad Zabidi Abdul Razak, University of Malaya, Kuala Lumpur (ID Scopus: 54381342100), Malaysia

Mohd Hilmy Baihaqy Yussof, Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan, Brunei Darussalam

Udin Syaifudin Saud, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Rusdinal, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Aan Komariah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (ID Scopus: 57190879046), Indonesia

Imron Arifin, Universitas Negeri Malang (ID Scopus: 56451676900), Malang, Indonesia

Cepi Syafruddin Abd Jabar, Universitas Negeri Yogyakarta (ID Scopus: 57205058823), Yogyakarta, Indonesia

Rambat Nur Sasongko, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Rohiat, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Aliman, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Zakaria, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Arwildayanto, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Address

Study Program of Educational Administration, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371A, Telp. +63 736 21186. Fax. 073621186

e-mail: manajerpendidikan@unib.ac.id

Daftar Isi

Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual Anah, Puspa Djuwita	119 - 126
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko	127 - 132
Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Ariani Maimunah, Rohiat	133 - 140
Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Betha Oktariya	141 - 145
Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri dengan Kinerja Mengajar Guru Deni Afrina	146 - 157
Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Desilia Rachma Sari, Manap Somantri	158 - 167
Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing Hairil Anwar, Zakaria	168 - 177
Pelaksanaan Supervisi Klinis Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar	178 - 190
Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja Ismail Marwandi Yazid	191 - 195
Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru Kurilah	196 - 202
Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru Masyhuri, Aliman	203 - 206
Supervisi Akademik Kepala Sekolah Mutia Rohmawati	207 - 211
Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru Nyimas Indah Des Falina	212 - 218
Manajemen Kelas Siti Samiha, Connie	219 - 223
Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran Roaina	224 - 229

HUBUNGAN SUPERVISI PENGAJARAN DAN KOMITMEN DENGAN KINERJA GURU

Kurilah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bengkulu Utara
e-mail: kurilahtsabit@gmail.com

Abstrak: Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi pengajaran, komitmen dengan kinerja guru SD Negeri sekecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Metode penelitian karya tulis ini adalah deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data adalah menggunakan angket. Subyek penelitian ini adalah guru SD Negeri se-kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi pengajaran dengan kinerja guru diperoleh koefisien korelasi parsial sebesar 0,840 (84%). Terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen guru dengan kinerja guru diperoleh koefisien korelasi parsial sebesar 0,564 (56,4%). Terdapat hubungan antara supervisi pengajaran dan komitmen secara bersama-sama dengan kinerja guru diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,871 (75,1%).

Kata Kunci: Supervisi Pengajaran, Komitmen Guru, Kinerja Guru

Abstract: This research described whether there is a significant correlation between teaching supervision, commitment to teachers' performance in Public Elementary School in Ketahun District North Bengkulu. The research methods of this study was descriptive quantitative and the techniques of data collection is questionnaire. The research subjects were teachers. The findings of this study show that to get a significant correlation between teaching supervision to teachers' performance which obtained partial correlation coefficient of 0.840 (84%), to get the correlation between commitment to teachers' performance which obtained partial correlation coefficient of 0,564 (56,4%), and to get the correlation between teaching supervision, commitment to teachers' performance which obtained double correlation coefficient of 0,871 (87,1%).

Keywords: Teaching Supervision, Teacher's commitment, Teachers' Performance

PENDAHULUAN

Kedudukan guru di dalam proses pembelajaran demikian pentingnya, karena itu kinerja mereka dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya harus senantiasa dibantu dalam bentuk pembinaan. Salah satu bentuk pembinaan guru adalah melalui supervisi pengajaran. Melalui kegiatan supervisi pengajaran guru akan mampu mengidentifikasi perilaku yang dapat diobservasi yang mendasari konsep pengajaran, sehingga supervisi merupakan salah satu cara untuk memperbaiki kinerja dan pengembangan kemampuan guru dalam

mengajar. Supervisi pengajaran dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor terhadap kinerja guru. Setelah dilakukan supervisi pengajaran kepala sekolah selaku supervisor harus memberikan *feed back* (umpan balik) terhadap guru mengenai kinerjanya serta harus memberikan saran positif terhadap kekurangan guru (Kristiawan dkk, 2019).

Melalui supervisi pengajaran yang efektif diharapkan kinerja guru dapat meningkat ke arah yang positif (Renata dkk 2018; Murtiningsih dkk, 2019; Khasanah dkk, 2019). Masih banyak terdengar keluhan bahwa

sebagian besar guru mengajar tidak efektif walaupun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan mutu guru dan meningkatkan prasarana dan sarana. Kinerja guru yang kurang efektif diungkapkan oleh Mardapi (2008) yang menunjukkan bahwa guru jarang membuat kisi-kisi ulangan, hasil ulangan yang dianalisis secara rinci, hasil ulangan yang ditindak-lanjuti melalui program remedial. Hal ini disebabkan kemampuan guru masih rendah dalam membuat kisi-kisi ulangan, menulis butir soal yang baik, menganalisis butir soal dan hasil ujian; beban guru dalam tugas mengajar; rendahnya penghargaan terhadap guru yang melakukan inovasi, termasuk melaksanakan program remedial karena tidak tersedianya dana. Padahal *supervisor* perlu membantu guru meningkatkan kinerjanya dalam membuat perencanaan pembelajaran, menyajikan pembelajaran, mengevaluasi pembelajaran, mengelola kelas, mengelola kurikulum, mengevaluasi kurikulum, melakukan kerja sama, mengevaluasi dirinya sendiri, dan membantu guru melalui program pelatihan.

Variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru adalah komitmen guru. Penelitian yang telah dilakukan di beberapa negara tentang motivasi kerja menyimpulkan bahwa komitmen dapat meningkatkan kinerja (Robbin, 2002). Kenyataan yang sering dihadapi di sekolah adalah keterlambatan kehadiran guru di sekolah dan pulang sebelum waktunya, sering tidak masuk, acuh tak acuh terhadap lingkungan kerja, suka mengucilkan atau mengasingkan diri dari pergaulan, suka membuat masalah dengan guru lainnya, agresif, pemogokan, serta merusak peralatan sekolah.

Komitmen adalah janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yang tercermin dalam tindakan kita. Komitmen merupakan pengakuan seutuhnya, sebagai sikap yang sebenarnya yang berasal dari watak yang keluar dari dalam diri seseorang. Komitmen akan mendorong rasa percaya diri, dan semangat kerja, menjalankan tugas menuju perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini

ditandai dengan peningkatan kualitas fisik dan psikologi dari hasil kerja, sehingga segala sesuatunya menjadi menyenangkan bagi seluruh warga sekolah.

Komitmen mudah diucapkan, namun lebih sukar untuk dilaksanakan. Mengiyakan sesuatu dan akan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab adalah salah satu sikap komitmen. Komitmen sering dikaitkan dengan tujuan, baik yang bertujuan positif maupun yang bertujuan negatif. Sudah saatnya kita selalu berkomitmen, karena dengan komitmen seseorang mempunyai keteguhan jiwa, stabilitas sosial tinggi, toleransi, mampu bertahan pada masa sulit, dan tidak mudah terprovokasi.

Dalam dunia pendidikan guru dianggap sebagai elemen kunci dalam sistem pendidikan (Kristiawan dan Rahmat, 2018; Fitria dkk, 2018). Karena pentingnya peran guru itulah sehingga guru selalu dituntut untuk meningkatkan kualitasnya, hanya sayang dalam masyarakat sekolah saat ini masih cukup tertutup, bahkan atasan guru (kepala sekolah dan pengawas) tidak mudah untuk mendapatkan data realitas keseharian guru di hadapan siswa, karena sering terjadi seorang guru menampakkan kinerja terbaiknya mulai perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, sampai pelaksanaan KBM di kelas saat dikunjungi. Tetapi selanjutnya ia akan kembali bekerja seperti sedia kala, kadang tanpa persiapan dan antusiasme. Memang program kunjungan kelas (supervisi) oleh kepala sekolah ataupun pengawas tidak mungkin ditolak oleh guru itu sendiri.

Maka di sinilah pentingnya supervisi, komitmen yang mengarah pada bimbingan terhadap kinerja guru, sehingga dengan kegiatan tersebut guru bisa memperoleh bimbingan dan wawasan baru dalam pengembangan situasi mengajar yang lebih baik, juga meningkatkan profesionalitas guru, karyawan sekolah dan yang jelas dampaknya siswa benar-benar menjadi manusia berilmu, berbudi dan kreatif dalam segala hal.

Penjelasan di atas telah memaparkan betapa pentingnya supervisi pengajaran oleh kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. Karena guru memang sangat memerlukan supervisi pengajaran dari kepala sekolah. Demikian juga dengan komitmen guru, sangat diperlukan adanya komitmen yang tinggi dari kepala sekolah agar kinerjanya sebagai seorang guru profesional semakin hari semakin membaik. Namun hasil studi pendahuluan di beberapa SD Negeri di Kecamatan Ketahun menunjukkan betapa guru terlihat belum memiliki komitmen kerja yang optimal.

Hal ini antara lain ditunjukkan dengan masih ada saja ditemui guru yang dengan berbagai alasan terlambat masuk sekolah untuk mengajar. Di sisi lain masih ada saja guru yang tidak membuat atau menyelesaikan persiapan mengajar, baik berupa silabus maupun RPP sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Padahal kepala sekolah telah mengingatkan kepada guru agar disiplin dalam menyelesaikan kewajiban membuat segenap perencanaan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Hasil studi pendahuluan juga menunjukkan kepala sekolah dengan berbagai kesibukannya belum bisa memberikan supervisi pengajaran kepada guru dengan sebaik-baiknya. Hal ini tentu akan memberikan pengaruh yang tidak kecil terhadap peningkatan kinerja guru.

Penjelasan di atas telah memaparkan betapa pentingnya supervisi pengajaran oleh kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru. Karena guru memang sangat memerlukan supervisi pengajaran dari kepala sekolah. Demikian juga dengan komitmen guru, sangat diperlukan adanya komitmen yang tinggi dari kepala sekolah agar kinerjanya sebagai seorang guru profesional semakin hari semakin membaik. Namun hasil studi pendahuluan di beberapa SD Negeri di Kecamatan Ketahun menunjukkan betapa guru terlihat belum memiliki komitmen kerja yang optimal.

Hal ini antara lain ditunjukkan dengan masih ada saja ditemui guru yang dengan berbagai alasan terlambat masuk sekolah untuk mengajar. Di sisi lain masih ada saja guru yang tidak membuat atau menyelesaikan persiapan mengajar, baik berupa silabus maupun RPP sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Padahal kepala sekolah telah mengingatkan kepada guru agar disiplin dalam menyelesaikan kewajiban membuat segenap perencanaan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Hasil studi pendahuluan juga menunjukkan kepala sekolah dengan berbagai kesibukannya belum bisa memberikan supervisi pengajaran kepada guru dengan sebaik-baiknya. Hal ini tentu akan memberikan pengaruh yang tidak kecil terhadap peningkatan kinerja guru.

Rumusan masalah umum pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi pengajaran, komitmen dengan kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara? Rumusan masalah khusus pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi pengajaran dengan kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara? Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen dengan kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara? Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi pengajaran dan komitmen bersama-sama dengan kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara?

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah terdapat hubungan antara supervisi pengajaran, komitmen dengan kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi pengajaran dengan kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu

Utara, mendeskripsikan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen dengan kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara, dan mendeskripsikan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi pengajaran dan komitmen bersama-sama dengan kinerja guru SD Negeri se-Kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara.

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan terutama dalam implementasi teoritik peningkatan kinerja guru. Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan kontribusi praktis kepada berbagai pihak seperti Dinas Pendidikan, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dalam rangka meningkatkan kegiatan supervisi pengajaran oleh kepala sekolah sehingga bermanfaat bagi peningkatan kinerja guru. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan sekolah, mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru agar selalu berupaya komitmen dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pendidik dan pengajar serta menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang bagaimana mengoptimalkan kinerja dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan dan memperkaya informasi empiric dalam hal supervisi pengajaran oleh kepala sekolah, komitmen sehingga bermanfaat bagi kinerja guru yang dapat dipakai sebagai data banding atau rujukan dengan mengubah atau menambah variabel lain sekaligus dapat menyempurnakan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji hubungan supervisi pengajaran, komitmen dengan kinerja guru sekecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara. Apabila dilihat dari jenis permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang menggunakan angka-angka atau statistic. Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui dan bertujuan untuk menyusun suatu ilmu yang berupa membuat hukum-hukum dari generalisasinya (Kasiran, 2008:149).

Sedangkan sifat penelitian ini adalah studi korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Tujuan dari adanya teknik korelasi adalah untuk mengumpulkan data apakah terdapat hubungan antarvariabel yang diteliti, untuk menjawab pertanyaan apakah hubungan antarvariabel tersebut kuat atau lemah, dan untuk memperoleh kepastian berdasarkan hitungan matematis apakah hubungan antarvariabel merupakan hubungan yang signifikan atau tidak signifikan (Anas, 2004:188). Penelitian ini tidak hanya menjelaskan saja akan tetapi juga memastikan besar hubungan antarvariabel.

Dalam penelitian ini variabel bebas pertama adalah Supervisi Pengajaran (X_1), variabel bebas kedua adalah Komitmen Guru (X_2), dan variabel terikat adalah Kinerja Guru (Y). Penelitian ini ingin melihat hubungan X_1 secara parsial dengan Y , hubungan X_2 secara parsial dengan Y , dan hubungan X_1 , dan X_2 secara bersama - sama dengan Y . Besarnya hubungan didasarkan kepada koefisien korelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi pengajaran dengan kinerja guru dengan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,840. Ada hubungan yang signifikan antara komitmen dengan kinerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,564, dan ada hubungan yang signifikan secara bersama-sama atau simultan antara supervisi pengajaran dan komitmen dengan kinerja guru dengan koefisien korelasi sebesar 0,871.

Pertama, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi positif sebesar 0,840 dan harga koefisien r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan $N = 63$ sebesar 0,248. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,840 > 0,248$. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi pengajaran dengan kinerja guru SDN se-kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara, dan diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang kuat antara supervisi pengajaran dengan kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Ketahun. Setiap guru memang telah melalui suatu seri pendidikan keguruan yang cukup panjang dalam bidang yang mereka tekuni. Menurut Tahalele (1998: 69) namun ini bukan berarti guru tersebut sudah senantiasa siap untuk menjadi guru yang profesional.

Besarnya tantangan yang dihadapi guru seiring juga dengan semakin lama semakin tinggi kualitas tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang lebih bermutu membuat guru dituntut selalu tampil dan berkinerja lebih baik. Karena itulah menurut Oteng Sutisna (2003: 107) setiap guru memerlukan bantuan supervisi dari kepala sekolah. Dengan adanya supervisi dari kepala sekolah maka mereka akan sangat terbantu dalam meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu. Tugas supervisi ini ada di tangan kepala sekolah, selain pengawas. Sebagai supervisor kepala sekolah

mensupervisi kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh guru.

Supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor mempelajari tugas sehari-hari di sekolah, agar dapat menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berupaya menjadikan sekolah sebagai komunitas belajar yang efektif. Kedua, Hasil menunjukkan bahwa koefisien korelasi positif sebesar 0,564 dan harga koefisien r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% untuk $N = 63$ sebesar 0,248. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,564 > 0,248$. Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara komitmen guru dengan kinerja guru SDN se-kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara, dan diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang kuat antara komitmen guru dengan kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara. Setiap pekerjaan yang ditangani oleh seseorang, lebih-lebih oleh seorang guru haruslah dilakukan dengan cara sungguh-sungguh dan penuh komitmen. Tuntutan masyarakat yang semakin tinggi, pemakaian fasilitas kerja yang semakin modern, dan banyaknya masalah yang dihadapi di dalam bekerja, semakin menuntut pekerja, khususnya guru di sekolah untuk memiliki komitmen yang tinggi di dalam melaksanakan pekerjaannya.

Komitmen terhadap pekerjaan didefinisikan sebagai hubungan psikologis antara seseorang dan pekerjaannya yang berdasarkan reaksi afektif terhadap pekerjaan tersebut. Seseorang memiliki komitmen terhadap pekerjaan yang kuat akan mengidentifikasi dan memiliki perasaan yang kuat terhadap pekerjaannya dibandingkan dengan orang yang komitmennya rendah. Hubungan emosional terhadap pekerjaan

memberikan gambaran perilaku kerja seseorang dan menentukan keinginan untuk tetap bertahan pada pekerjaannya. Komitmen terhadap pekerjaan merupakan perspektif yang multidimensional yang berupa pengembangan dari teori komitmen organisasi. Dalam pendekatan multidimensional, komitmen terhadap pekerjaan seperti halnya komitmen organisasi memberikan pemahaman yang kompleks mengenai keterikatan seseorang dengan pekerjaannya (Meyer and allen, 1990).

Ketiga, dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan analisis regresi ganda menunjukkan bahwa nilai r adalah 0,871. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi pengajaran dan komitmen kerja guru secara bersama-sama dengan kinerja guru SDN se-kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara, dan diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang kuat antara supervise pengajaran dan komitmen guru dengan kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara. Setiap guru memerlukan bantuan supervisi pengajaran dari guru. Tujuan supervisi pengajaran adalah untuk memajukan kualitas dari segenap kemampuan dan potensi yang ada pada guru agar mereka mampu mengajar dengan sebaik-baiknya. Perilaku supervisi pengajaran akan memberikan pengaruh langsung terhadap perilaku guru dalam mengajar. Semakin baik perilaku kepala sekolah di dalam melaksanakan supervisi pengajaran maka akan semakin baik perilaku guru di dalam mengajar. Perilaku guru yang baik di dalam mengajar akan memberikan pengaruh langsung terhadap perilaku siswa di dalam pembelajaran.

Perilaku guru di dalam mengajar atau bekerja, sebagaimana dikemukakan di atas juga ditentukan oleh seberapa besar komitmen guru tersebut untuk bekerja dengan sebaik-baiknya, dengan mengerahkan segenap kemampuan yang ada padanya untuk

memajukan pembelajarannya. Guru yang memiliki komitmen tinggi tidak segan-segannya bukan hanya mengerahkan segenap kemampuan yang ia miliki, tetapi juga giat mencari berbagai cara kerja terbaru agar dapat bekerja lebih baik. Ia pantang menyerah, dalam menghadapi masalah akan dipecahkannya sampai tuntas.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi pengajaran dan komitmen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru. Dalam arti semakin berkualitas supervisi pengajaran kepala sekolah dan semakin tinggi komitmen guru maka akan semakin baik dia dalam bekerja. Setelah dilakukan analisis hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil dari supervise pengajaran oleh kepala sekolah, komitmen, dan kinerja guru maka pada bagian ini akan diuraikan kesimpulan dari pembahasan juga saran-saran yang dipandang perlu sebagai masukan bagi pihak-pihak terkait dalam rangka peningkatan kinerja guru.

SIMPULAN

Dari hasil analisa data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan pertama, dari hasil perhitungan hubungan yang antara Supervisi Pengajaran dengan Kinerja Guru diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,840. Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan r tabel pada $N = 63$ adalah sebesar 0,248 pada tingkat signifikan 5% maka diperoleh r hitung $> r$ tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi pengajaran oleh Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru SDN se-kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara dengan hubungan kedua variabel pada kategori sangat kuat. Artinya kinerja guru dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas supervisi pengajaran.

Kedua, dari hasil perhitungan hubungan antara Komitmen dengan Kinerja Guru diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,564.

Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan r tabel pada $N = 63$ adalah sebesar 0,248 pada tingkat signifikan 5% maka diperoleh r hitung $> r$ tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara komitmen dengan Kinerja Guru SDN se-kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara dengan hubungan kedua variable pada kategori cukup kuat. Artinya kinerja guru dapat ditingkatkan dengan meningkatkan komitmen guru.

Ketiga, dari hasil perhitungan hubungan antara Supervisi Pengajaran, komitmen dengan Kinerja Guru diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,871. Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan r tabel pada $N = 63$ adalah sebesar 0,248 pada tingkat signifikan 5% maka diperoleh r hitung $> r$ tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara supervisi pengajaran, komitmen dengan Kinerja Guru SDN se-kecamatan Ketahun kabupaten Bengkulu Utara dengan hubungan ketiga variabel pada kategori sangat kuat. Artinya kinerja guru dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kualitas supervisi pengajaran dan komitmen guru itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2004). Pengantar Statistik Pendidikan. Surabaya: Raja Grafindo Persada.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas. *ABDIMAS UNWAHAS*, 4(1).
- Khasanah, U., Kristiawan, M., & Tobari. (2019). The Implementation of Principals' Academic Supervision In Improving Teachers' Professionalism in the State Primary Schools. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8).
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). Supervisi Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Mardapi. (2008). Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Mayer and Allen. (1990). The Measurement and antecedents of Affective, Continuance and Normative Commitment Psychology. Vol 63.
- Murtiningsih, M., Kristiawan, M., & Lian, B. (2019). The Correlation Between Supervision of Headmaster and Interpersonal Communication With Work Ethos of the Teacher. *European Journal of Education Studies*.
- Moh. Kasiran. (2008). Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Malang: UIN Malang.
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Robbin Stephen. (2002). Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi. Jakarta: Erlangga.